

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian untuk menjawab rumusan masalah dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh langsung dari lapangan.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai implementasi *Joyful Learning* metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI pasca daring di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak.

Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk memahami, mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam, holistik tentang fenomena yang dialami subyek penelitian seperti peristiwa, perilaku, persepsi, motivasi, aktivitas sosial dan sebagainya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif pada penelitian ini lebih mengarah pada pendekatan deskriptif yaitu bentuk penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, akibat dan efek yang terjadi, pendapat-pendapat yang berkembang dan sebgainya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, dengan peneliti memilih menggunakan pendekatan ini ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih spesifik dan mendalam dalam hal ini yang berkaitan dengan implementasi *Joyful Learning* dengan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI pasca daring di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak dengan pengumpulan data dan interaksi antara peneliti dan subjek penelitian.

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun IAIN Kudus, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi) (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 31

<sup>2</sup> Abdul hadi dkk, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 13

<sup>3</sup> Rusandi dan Muhammad Rusli, Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deksriptif dan Studi Kasus, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, vol. 02 No. 01 2021, 3

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian dalam hal ini meliputi lokasi dan waktu penelitian. Adapun lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa atau waktu saat pelaksanaan penelitian. *Setting* penelitian sangat penting dilakukan karena membantu peneliti menempatkan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktu.<sup>4</sup> Dengan demikian *setting* sangat diperlukan peneliti untuk menentukan data di lapangan.

Adapun *setting* atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tunas Bangsa Mijen Demak pada tahun pelajaran 2021/2022. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan riset awal pra penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan adanya implementasi pembelajaran menyenangkan (*Joyful Learning*) dengan metode *Mind Mapping* yang dilakukan guru PAI dan siswa. Selain itu keterjangkauan lokasi penelitian. Jadi lokasi dan jarak tempuh yang mudah dijangkau oleh peneliti akan memungkinkan penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Pengumpulan data juga akan lebih mudah sehingga peneliti dapat fokus dalam menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan sesuatu yang dapat memberikan data dan dijadikan sumber informasi data baik berupa benda, orang, situasi, persepsi, perilaku maupun posisi subyek penelitian sebagai hal yang dipermasalahkan.<sup>5</sup> Dalam hal ini maksudnya siapa atau apa saja yang dapat memberikan dan melengkapi informasi data baik melalui observasi maupun wawancara yang berkaitan dengan permasalahan dan topik penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut adapun pengambilan dalam subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana teknik ini dipilih karena sampel belum ditentukan sebelumnya namun dengan mempertimbangkan subjek yang

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun IAIN Kudus, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi) (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 34

<sup>5</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 93

memberikan data yang dibutuhkan. Subjek dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data informan yang diperlukan dalam memberikan data yaitu meliputi guru PAI dalam mengimplementasikan *Joyful Learning* dengan metode *Mind Mapping* dan siswa kelas XI yang mengikuti dan melakukan kegiatan pembelajaran tersebut.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam hal ini adalah lebih mengarah pada jenis informasi yang didapatkan dari berbagai sumber yang berhubungan dengan subyek yang akan diteliti.<sup>6</sup> Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif sumber data terdiri dari dua jenis yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh dan terlibat langsung dengan memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian. Data primer berupa melalui hasil wawancara, diskusi dan observasi yang sifatnya langsung untuk memperoleh informasi dari yang diteliti.<sup>7</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi pengamatan dan wawancara langsung serta pencatatan secara sistematis terhadap guru PAI dan siswa kelas XI SMK Tunas Bangsa Mijen Demak.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data tetapi hanya sebagai penguat dan pelengkap dari sumber data primer seperti dokumen yang relevan, buku kepustakaan maupun orang lain sebagai penguat data.<sup>8</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumentasi, arsip sekolah, buku, jurnal, buku-buku dan sumber pendukung lainnya yang dijadikan acuan berkaitan dengan topik penelitian.

---

<sup>6</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research &Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 95

<sup>7</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research &Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 94

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 309

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap paling utama dan mendasar dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan dalam tujuan penelitian tidak lain adalah untuk memperoleh data untuk melengkapi standar data yang diterapkan.<sup>9</sup> Untuk mendapatkan data yang akurat, maka penelitian ini menggunakan dengan beberapa teknik :

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik di dalam penelitian kualitatif. Menurut Nawawi dalam bukunya Samsu menjelaskan teknik observasi adalah pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena pada obyek penelitian dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti.<sup>10</sup> Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi tempat penelitian untuk melakukan pengumpulan data dan pencatatan secara sistematis berkaitan dengan apa yang akan diteliti untuk memperoleh keakuratan data informasi yang ada di lapangan.

Adapun observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif karena peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang berada diluar subjek yang diteliti dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang mereka lakukan. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan untuk memperoleh informasi data dan mendiskripsikan informasi data tentang SMK Tunas Bangsa Mijen Demak, kondisi sekolah secara nyata, dan segala hal yang terkait suasana proses pembelajaran dan implementasi *Joyful Learning* dengan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI pasca daring di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur maupun tidak terstruktur dengan dialog atau komunikasi yang dilakukan peneliti dengan informan baik tatap muka atau secara daring untuk

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 309

<sup>10</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research &Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 97

mendapatkan sebuah informasi atau data. Wawancara ini dilakukan untuk mendalami data yang didapatkan dari observasi.<sup>11</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dimana peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur tetapi juga memperdalam atau mengorek satu persatu keterangan lebih lanjut wawancara dengan guru PAI dan siswa. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini supaya peneliti dapat melakukan interaksi langsung dengan yang diteliti yaitu kepada guru PAI dan siswa terkait implementasi *Joyful Learning* dengan metode *Mind Mapping* pasca daring untuk memperoleh gambaran secara utuh tentang adanya penerapan kegiatan pembelajaran tersebut serta memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dengan akurat dan lengkap. Oleh karena itu sasaran dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan siswa kelas XI.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah pencarian data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Oleh karena itu metode ini sebagai penguat dan pelengkap untuk mendapatkan data dari hasil metode wawancara dan observasi. Adapun dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan keterangan tentang apa saja yang berkaitan dengan sekolah seperti profil lengkap sekolah, visi dan misi, tujuan, data guru dan siswa, fasilitas sarana dan prasarana yang digunakan dan sebagainya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang harus diuji adalah keabsahan data. Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, dalam penelitian ini peneliti melakukan:

### 1. Triangulasi

Triangulasi atau dikenal dengan pengecekan data yaitu data yang telah dikumpulkan dan digabungkan kemudian perlu

---

<sup>11</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 96

<sup>12</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 99

untuk dilakukan cek ulang. Dengan kata lain, triangulasi dilakukan untuk menguji keterpercayaan data atau memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.<sup>13</sup> Jadi triangulasi mengecek data dengan data yang lain baik dari sumber yang lain, teknik yang lain ataupun melakukan penelitian dalam waktu yang berbeda. Dengan demikian triangulasi dapat bersifat menggabungkan dari berbagai sumber dan teknik yang ada. Maka dari itu triangulasi dalam bukunya Sugiyono dapat dilakukan dengan beberapa cara:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan untuk mengukur kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama.<sup>14</sup> Adapun untuk memeriksa dan mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber menanyakan hal yang sama dengan teknik yang sama dari beberapa sumber yang berbeda diantaranya dari guru PAI dan beberapa siswa kelas XI. Selanjutnya peneliti kemudian mendeskripsikan, mengumpulkan dan mengelompokkan antara mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dari teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda dengan sumber data yang sama, maka perlu melakukan diskusi kepada sumber data untuk mengetahui mana yang benar atau benar karena sudut dari sudut pandang masing-masing.<sup>15</sup> Jadi dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan

---

<sup>13</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research &Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 101

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 373

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 373-374

data untuk memperoleh data dari guru dan dari siswa kelas XI.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi keabsahan data. Oleh sebab itu ketika peneliti melakukan teknik penelitian harus dilakukan secara berulang-ulang dalam situasi dan waktu yang berbeda.<sup>16</sup> Tujuan pengecekan data ini adalah untuk mendapatkan data yang valid. Dalam hal ini setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan siswa kelas XI mengenai proses implementasi *Joyful Learning* dengan metode *Mind Mapping* pasca daring kemudian melakukan pembuktian dan pengecekan ulang dalam waktu dan situasi yang berlainan. Hal ini bertujuan untuk menguji keabsahan data dan mendapatkan data yang lengkap.

**2. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali apakah datanya sudah benar atau belum. Jika data sudah benar berarti sudah kredibel sehingga waktu pengamatan sudah selesai. Jadi tujuan peneliti melakukan perpanjangan pengamatan adalah untuk menguji kredibilitas data serta menjalin hubungan keakraban dan keterbukaan antara peneliti dengan narasumber<sup>17</sup> sehingga nantinya data yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi valid. Dengan demikian dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang kredibel peneliti melakukan pengamatan tidak hanya sekali saja namun harus dilakukan beberapa kali yaitu dengan teknik perpanjangan pengamatan untuk memastikan kebenaran data dan melengkapi data tentang implementasi *Joyful Learning* dengan metode *Mind Mapping* pasca pembelajaran daring.

**3. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan maksudnya peneliti mengamati sesuatu dengan lebih teliti dan berkesinambungan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 374

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 369-370

sehingga dengan begitu kepastian data dan urutan kejadian diperoleh secara sistematis dan pasti sehingga akan mendapatkan data yang kredibel.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, cara peneliti meningkatkan ketekunan yaitu peneliti mengecek kembali kebenaran data yang peneliti peroleh dari informan dan konsultasi dengan guru PAI. Selain itu juga membaca dari berbagai sumber literatur dan referensi yang relevan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah atau tahap mencari, menyusun dan menginterpretasi data dengan sistematis untuk menggambarkan secara naratif terhadap data yang diperoleh peneliti dari lapangan melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi dari berbagai literatur, catatan lapangan dan sebagainya. Analisis data menentukan bagaimana cara peneliti menyimpulkan dan menjelaskan data yang diperolehnya sehingga menjadi data yang dapat dipahami sebagai sebuah temuan.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman atau disebut juga sebagai model analisis data interaktif atau mengalir. Menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa ketika dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan secara mengalir, kontinu, interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas dan datanya sudah jenuh.<sup>20</sup> Adapun langkah-langkah menurut model ini dalam menganalisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Saat proses analisis data sebenarnya sudah diperoleh pada waktu pengumpulan data yaitu sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 370

<sup>19</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research &Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 103-104

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 337

<sup>21</sup>



pengumpulan data baik dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru PAI dan siswa kelas XI yang dilakukan berhari-hari bahkan berminggu-minggu sampai mendapatkan data yang lengkap dan tuntas sehingga datanya sudah jenuh

## 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dalam hal ini adalah meringkas, memilih dan memfokuskan pokok atau hal yang penting, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mencari tema dan model yang sesuai kemudian membuang hal yang tidak dibutuhkan. Mereduksi data akan memberikan gambaran lebih jelas, lebih mudah dipahami peneliti dalam mengolah data dan memudahkan peneliti melakukan penelitian selanjutnya.<sup>22</sup> Dengan demikian pada tahap ini contohnya ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran menyenangkan (*Joyful Learning*) dengan metode *Mind Mapping*, kemudian peneliti mereduksi data dengan tidak semua percakapan wawancara tersebut dimasukkan ke dalam tahap analisis, tetapi memilih, merangkum dan memfokuskan pokok yang penting dari hasil wawancara tersebut serta membuang hal yang tidak diperlukan.

## 3. Pemaparan Data (Data Display)

Data sudah direduksi kemudian selanjutnya adalah tahap memaparkan atau menyajikan data. Peneliti dapat melakukan penyajian data dalam bentuk narasi atau uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Tujuan peneliti melakukan penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tugas selanjutnya<sup>23</sup> sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan tepat dan tidak keliru. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menguraikan, memaparkan dan menarasikan temuan tentang implementasi *Joyful Learning* dengan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI pasca daring di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 338

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 341

#### 4. Menarik Kesimpulan (Verifikasi Data)

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam menganalisis data. Kegiatan ini berupa merumuskan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah baik yang sifatnya masih sementara maupun yang sudah valid. Seperti diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah sifatnya dinamis masih bisa sementara, berubah dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Jadi dikatakan kesimpulan yang sementara jika belum ditemukan fakta pendukung selama dalam proses pengumpulan data, namun jika ditemukan fakta pendukung yang valid dan konsisten maka menjadi kesimpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan dan diharapkan menjadi temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya. Pada tahap verifikasi ini kesimpulan dapat berupa deskripsi terhadap gambaran objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diamati dan diteliti menjadi jelas dan pasti.<sup>24</sup> Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran tentang implementasi *Joyful Learning* dengan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI pasca daring di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak.

Dengan demikian, dalam teknik analisis data tahap yang pertama kali adalah tahap pengumpulan data yaitu yang dilakukan peneliti pra penelitian di lapangan atau analisis sebelum di lapangan. Dalam tahap ini penelitian masih bersifat sementara. Kemudian dilanjutkan di lapangan dengan tahap mereduksi data yaitu mengelompokkan dan memfokuskan pokok pembahasan yang dianggap penting dan membuang yang tidak diperlukan. Kemudian dilanjutkan dengan menguraikan dan menyajikan data dalam bentuk narasi. Setelah itu baru ditarik kesimpulan hasil penelitian.

Berikut bagan teknik menganalisis data menurut model Interaktif dari Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar berikut:

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV Alfabeta, 2015), 345

Gambar 3.1. Teknik Analisis Data

